

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**KEBANGKITAN YESUS MENURUT GARY R. HABERMAS DAN
N.T. WRIGHT DAN RELEVANSINYA DALAM APOLOGETIKA
KRISTEN PASCAMODERN**

TESIS DIAJUKAN KEPADA

DEWAN PENGAJAR

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

UNTUK MENCAPAI GELAR

MAGISTER TEOLOGI

OLEH

KELVIN MITCHELL POTALANGI

JAKARTA

MARET 2024

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**KEBANGKITAN YESUS MENURUT GARY R. HABERMAS DAN N.T.
WRIGHT DAN RELEVANSINYA DALAM APOLOGETIKA KRISTEN
PASCAMODERN**

ditulis oleh

KELVIN MITCHELL POTALANGI

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

untuk mencapai gelar

Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional

atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



Dr. Johanis Putratama Kamuri, M.Th
(Dosen Pembimbing)



Hendry Ongkowidjojo, D.Th
(Ketua Dosen Penguji)



Jadi S. Lima, M.A., M.Th
(Dosen Penguji I)



Dr. Tumpal Hutahaean
(Dosen Penguji II)

7 Maret 2024

I don't know how our work for justice for the poor, for remission of global debts, will reappear in that new world. But I know that God's new world of justice and joy, of hope for the whole earth, was launched when Jesus came out of the tomb on Easter morning; and I know that he calls his followers to live in him and by the power of his spirit, and so to be new-creation people here and now, bringing signs and symbols of the kingdom to birth on earth as in heaven.

- *N.T. Wright, Surprised by Hope: Rethinking Heaven, The Resurrection and The Mission of the Church*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur dan hormat kepada Allah Tritunggal yang oleh karena kasih, kekuatan dan pertolongan-Nya, penulis telah menyelesaikan Tesis ini sebagai bagian dari persyaratan kelulusan Strata Dua pada program Magister Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII).

Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pdt. Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D sebagai ketua STTRII dan Pdt. Audy Santoso, Ph.D sebagai kemahasiswaan yang sekaligus menjadi pembimbing akademik saya selama kuliah di STTRII.
2. Pdt. Dr. Johanis Putratama Kamuri sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang penulis bisa kembangkan dan terapkan dalam penulisan Tesis ini. Terima kasih atas seluruh waktunya yang telah diluangkan untuk membaca tulisan Tesis ini secara menyeluruh.
3. Terima kasih kepada Vik. Daniel Perdana dan Vik. Mulilaverasani yang beberapa kali menanyakan kabar penulisan Tesis ini, serta memberikan dukungan dalam doa.
4. Terima kasih kepada Hamba Tuhan dan pengurus GRII Ngagel yang memberikan semangat dan dukungan doa dalam penulisan Tesis ini.
5. Kekasih saya, Christine Kurniawati, yang terus memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk bisa saling berdiskusi terkait tulisan Tesis ini. Terima kasih telah menemani proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir.

6. Abel Kristofel Aruan, yang pernah menjadi kakak pembimbing KTB saya pada 2013-2014, serta tulisan artikelnya yang menjadi inspirasi dan memengaruhi penulis untuk mengaitkan topik kebangkitan Yesus dengan apologetika konteks pascamodern dalam penulisan Tesis ini.
7. Orang tua penulis yang selalu menanyakan kabar penulisan Tesis ini dan memberikan dukungan doa.
8. Jordan Frans Adrian, rekan saya di STTRII yang sudah meminjamkan dan bahkan telah memberikan buku *The Resurrection of the Son of God* kepada saya, dan yang saya gunakan sebagai salah satu buku utama dalam penulisan Tesis ini.
9. Rekan-rekan staff perpustakaan Agustinus STTRII yang telah menyediakan beberapa buku penting untuk mendukung penulisan Tesis ini.
10. Terima kasih kepada Johanes Rinaldi, Leonardo Rakinaung, Joshua, Jerri, Hans, Isaac, Akwila, Steve, Jordan, Filbert Hanjaya, Bu Ella, Pak Stheven, dan Kak Lois, sebagai rekan-rekan di STTRII yang terus menanyakan kabar dan memberikan dukungan dalam tulisan ini.
11. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya yang telah mendukung penulis baik dalam doa maupun motivasi selama penyelesaian Tesis ini.

Kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberkati dan memimpin setiap gerak langkah kita di dalam menjalani panggilan kita sebagai umat-umat Allah di dunia ini.

Jakarta, 8 Maret 2024

Kelvin M. Potalangi

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Pernyataan Tesis	14
1.4 Metodologi Penelitian.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II ARGUMENTASI KEBANGKITAN YESUS MENURUT GARY ROBERT HABERMAS	17
2.1 Argumentasi Kebangkitan Yesus: Pendekatan Fakta Minimal.....	17
2.1.1 Kematian Yesus Kristus di atas Kayu Salib.....	18
2.1.2 Para Murid Memberikan Klaim dan Percaya bahwa Yesus Bangkit dan Menampakkan Diri kepada Mereka.....	21
2.1.3 Pertobatan Saulus, si Penyiksa Jemaat.....	27
2.1.4 Pertobatan Yakobus, Saudara Yesus yang Skeptis	30
2.1.5 Kubur Kosong.....	32
2.2 Argumentasi Eksistensial.....	34
2.2.1 <i>Afterlife & Eternal Life</i>	36
2.2.2 <i>Fear of Death</i>	38
BAB III ARGUMENTASI KEBANGKITAN YESUS MENURUT NICHOLAS THOMAS WRIGHT.....	42
3.1 Argumentasi Kebangkitan Yesus.....	42
3.1.1 Kehidupan Setelah Kematian dan Kebangkitan Menurut Pagan	42
3.1.2 Kehidupan setelah Kematian dan Kebangkitan dalam Yudaisme	47
3.1.3 Kebangkitan di dalam Kekristenan Mula-mula	53
3.2 Argumentasi Eksistensial.....	67
3.2.1 Makna Kebangkitan	67
3.2.2 Kebangkitan: Allah dan Pemulihan Dunia.....	68
3.2.3 <i>Resurrection: Our Longing and Our Task</i>	69

BAB IV EVALUASI TERHADAP PEMIKIRAN GARY ROBERT HABERMAS DAN NICHOLAS THOMAS WRIGHT	74
4.1 Evaluasi terhadap Pemikiran Gary R. Habermas	74
4.1.1 Kekuatan Pemikiran Gary R. Habermas	74
4.1.2 Kelemahan Pemikiran Gary R. Habermas	82
4.2 Evaluasi terhadap Pemikiran N.T. Wright	89
4.2.1 Kekuatan Pemikiran N.T. Wright	89
4.2.2 Kelemahan Pemikiran N. T. Wright	94
 BAB V MODEL FORMULASI ARGUMENTASI KEBANGKITAN YESUS DALAM APOLOGETIKA PASCAMODERN BERDASARKAN SINTESIS PEMIKIRAN GARY R. HABERMAS DAN N.T. WRIGHT	98
5.1 Apologetika di dalam Era Pascamodern	98
5.2 Sintesis: Argumentasi Kebangkitan Yesus	102
5.2.1 Argumentasi Historis	102
5.2.2 Argumentasi Eksistensial	120
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	132
DAFTAR PUSTAKA	139

ABSTRAK

Seiring berkembangnya waktu, telah banyak percakapan tentang kebangkitan Yesus. Di dalam percakapan tersebut telah dijumpai beberapa tokoh penting yang meragukan atau bahkan menolak peristiwa kebangkitan Yesus. Meresponi hal ini, munculah beberapa tokoh yang khusus melakukan studi terhadap kebangkitan Yesus, seperti Gary Robert Habermas dan Nicholas Thomas Wright (N.T. Wright). Mereka telah menghasilkan sebuah argumentasi bagi kebangkitan Yesus dengan penjelasan rasional dan penggunaan bukti-bukti historis sebagai penekanan pada argumentasi mereka. Namun, di dalam era pascamodern ini, tanpa meninggalkan dan menolak argumentasi Habermas dan Wright, diperlukan sebuah formulasi argumentasi kebangkitan Yesus yang harus bergerak jauh dari sekedar pembelaan yang rasional dan historis. Apologetika pada pascamodern, memerlukan sebuah argumentasi yang bersifat eksistensial sebagai hal yang bisa diberitakan. Tanpa meninggalkan aspek rasional dan historisnya, tesis ini telah mengusulkan sebuah formulasi argumentasi kebangkitan Yesus yang juga bersifat eksistensial. Tesis ini telah menghasilkan sebuah formulasi argumentasi kebangkitan Yesus yang rasional-historis, praktis dan eksistensial berdasarkan interaksi pemikiran Habermas dan Wright. Formulasi argumentasi yang diberikan dalam tulisan ini adalah untuk menunjukkan bahwa kebangkitan Yesus bisa dipercayai dengan cara menunjukkan (1) *Kubur Kosong dan Penampakan Kebangkitan Yesus* yang menghasilkan (2) *Transformasi Holistik Para Saksi Mata Kekristenan Mula-Mula*. Namun, kuasa transformasi ini juga bisa dirasakan disini dan sekarang. Oleh karena itu, penulis mengajukan kebangkitan Yesus dan (1) *Pemulihan Individu* dan (2) *Pemulihan Kosmik* sebagai bentuk dari kuasa transformasi yang bisa dirasakan disini dan sekarang sebagai argumentasi eksistensialnya.

Kata kunci: Apologetika, Pascamodern, Kebangkitan Yesus, Habermas, Wright.

ABSTRACT

Over the years, there have been many conversations about the resurrection of Jesus. In these conversations, there have been several important figures who have doubted or even rejected the resurrection of Jesus. In response to this, there have been several figures who have specialized in the study of the resurrection of Jesus, such as Gary Robert Habermas and Nicholas Thomas Wright (N.T. Wright). They have produced an argument for the resurrection of Jesus with rational explanations and the use of historical evidence to emphasize their arguments. However, in this postmodern era, without abandoning and rejecting the arguments of Habermas and Wright, a formulation of the argument for the resurrection of Jesus is needed that must move far beyond a rational and historical defense. Apologetics in postmodern times requires an argument that is existential as something that can be preached. Without abandoning its rational and historical aspects, this thesis has proposed a formulation of Jesus' resurrection argumentation that is also existential. This thesis has produced a rational-historical, practical and existential formulation of Jesus' resurrection argumentation based on the interaction of Habermas and Wright's thoughts. The formulation of the argumentation given in this paper is to show that the resurrection of Jesus can be believed by showing (1) the Empty Tomb and the Resurrection Appearance of Jesus which resulted in (2) the Holistic Transformation of the Eyewitnesses of Early Christianity. However, the power of this transformation can also be felt here and now. Therefore, the author proposes the resurrection of Jesus and (1) Individual Restoration and (2) Cosmic Restoration as forms of transformational power that can be felt here and now as an existential argument.

Keywords: Apologetics, Postmodern, Resurrection of Jesus, Habermas, Wright.